

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Karakteristik Responden**

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya, peneliti merupakan penelitian lapangan yang cara pengambilan data-data yang dibutuhkan peneliti mengenai tanggapan responden adalah dengan menggunakan angket langsung tertutup. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan menggunakan teknik simple random sampling yaitu pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi anggota BMT Pahlawan Gondang Tulungagung dengan tidak memperhatikan strata.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan cara menyebar kuesioner kepada 94 nasabah BMT Pahlawan Gondang Tulungagung. Maka dapat diambil beberapa gambaran tentang karakteristik responden yang diteliti meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan responden dan pendapatan. Adapun karakteristik responden tersebut sebagai berikut:

##### **1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Adapun data mengenai usia responden anggota BMT Pahlawan Gondang Tulungagung adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

JENIS_KELAMIN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	13	26,0	26,0	26,0
	Perempuan	37	74,0	74,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber: *data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019*

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa anggota atau nasabah yang diambil sebagai responden sebagian besar adalah perempuan dengan presentase 74 % dengan jumlah 37 responden. Sementara untuk laki laki memiliki presentase 26 % yaitu sebesar 13 responden.

## 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2

USIA					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-29 tahun	2	4,0	4,0	4,0
	30-40 tahun	16	32,0	32,0	36,0
	41-50 tahun	18	36,0	36,0	72,0
	>50 tahun	14	28,0	28,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber: *data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019*

Dari tabel di atas diketahui bahwa respondeng dengan usia 20-29 tahun berjumlah 2 nasabah atau 4 persen, responden dengan usia 30-40 tahun berjumlah 16 nasabah atau 32 persen, responden dengan

usia 41-50 berjumlah 18 dengan presentase 36 persen dan responden dengan usia diatas 50 tahun berjumlah 14 nasabah dengan presentase 28 persen. Jumlah respondeng dengan usia 41-50 tahun lebih banyak dibandingkan dengan nasabah usia lainnya.

### 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Adapun data mengenai tingkat pendidikan terakhir responden anggota BMT Pahlawan Gondang Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

PENDIDIKAN TERAKHIR					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	12	24,0	24,0	24,0
	SMA	22	44,0	44,0	68,0
	Diploma (D1, D2, D3)	11	22,0	22,0	90,0
	Sarjana (S1, S2, S3)	5	10,0	10,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber: *data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019*

Berdasarkan tabel 4.3 di atas diketahui bahwa nasabah atau anggota BMT Pahlawan Gondang yang menjadi responden sebagian besar berpendidikan SMA. Dari tabel diketahui bahwa mayoritas responden berpendidikan terakhir SMA sebanyak 22 orang dengan presentase 44%, berpendidikan SD sejumlah 12 orang dengan presentase 24%, berpendidikan diploma (D1, D2, D3) sebanyak 11 orang dengan presentase 22%, dan berpendidikan Sarjana (S1, S2, S3) sebanyak 5 orang dengan presentase 10%.

#### 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Adapun data mengenai tingkat pekerjaan responden nasabah BMT Pahlawan Gondang Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel.4.4

PEKERJAAN_RESPONDEN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS/TNI	10	20,0	20,0	20,0
	Pegawai Swasta	4	8,0	8,0	28,0
	Wiraswasta	35	70,0	70,0	98,0
	Lainnya	1	2,0	2,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber: *data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019*

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang pekerjaannya sebagai wiraswasta memiliki jumlah terbesar yaitu sebesar 35 responden atau dalam bentuk persentase sebesar 70 % dari total responden. Hal tersebut terjadi karena nasabah terbanyak dari BMT Pahlawan Gondang Tulungagung adalah nasabah yang berprofesi sebagai pedagang di pasar diwilayah Gondang dan sekitarnya. Dan PNS/ TNI berada diurutan kedua yaitu sebesar 10 nasabah atau 20 % dari jumlah responden. Nasabah yang berprofesi sebagai pegawai swasta yang masuk dalam responden penelitian ini adalah sebesar 4 nasabah atau setara dengan 8 % dari total responden. Sedangkan jumlah terkecil berada pada responden yang pekerjaannya lainnya yakni Pendamping Desa hanya sebanyak 1 nasabah saja dan setara dengan 1,1% dari jumlah responden.

## 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendapatan

Adapun data mengenai tingkat pekerjaan responden nasabah BMT Pahlawan Gondang Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

PENDAPATAN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dibawah 1 juta	1	2,0	2,0	2,0
	1 juta - 3 juta	48	96,0	96,0	98,0
	3 juta - 5 juta	1	2,0	2,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Dari tabel di atas, diketahui bahwa pendapatan dibawah 1 juta berjumlah 1 orang dengan presentase 2%, responden dengan pendapatan antara 1 juta sampai 3 juta rupiah sebanyak 48 dengan presentase terbanyak yakni 96% dan responden dengan gaji diatas 3 juta sampai lima juta sebanyak 1 responden dengan presentase 2% dari total responden.

### B. Deskripsi Data Penelitian

Angket yang telah peneliti sebarakan kepada responden yang terdiri atas 36 item pernyataan dan dibagi dalam 3 kategori yaitu :

1. Dua puluh delapan pernyataan digunakan untuk mengukur pengaruh integritas (X1)
2. Sebelas pernyataan digunakan untuk mengukur pengaruh religiusitas (X2)

3. Sembilan pernyataan digunakan untuk mengukur pengaruh kepercayaan  
(Y)

Hasil dari jawaban yang peneliti peroleh dari responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6

Frekuensi Pertanyaan Integritas

ITEM	SKOR JAWABAN INTEGRITAS									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1.1	19	38%	31	62%	0	0	0	0%	0	0%
X1.1.2	19	38%	31	62%	0	0	0	0%	0	0%
X1.1.3	19	38%	29	58%	2	4%	0	0%	0	0%
X1.1.4	12	24%	36	72%	2	4%	0	0%	0	0%
X1.1.5	10	20%	38	76%	2	4%	0	0%	0	0%
X1.1.6	10	20 %	38	76%	2	4%	0	0%	0	0%
X1.1.7	4	8 %	33	66%	13	26%	0	0%	0	0%
X1.1.8	5	10%	30	60%	15	30%	0	0%	0	0%
X1.1.9	5	10%	32	64%	13	26%	0	0%	0	0%
X1.1.10	16	32%	32	64%	2	4%	0	0%	0	0%
X1.1.11	16	32%	32	64%	2	4%	0	0%	0	0%
X1.1.12	10	20%	31	62%	9	18%	0	0%	0	0%

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Berdasarkan pernyataan pada tabel 4.6 dapat kita ketahui bahwa dari 50 responden tidak ada yang menjawab item pertanyaan dengan jawaban “tidak setuju” ataupun “sangat tidak setuju. Item pada indikator integritas paling banyak mendapat respon jawaban setuju.

Tabel 4.7

ITEM	SKOR JAWABAN RELIGIUSITAS									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.13	39	78%	11	22%	0	0	0	0%	0	0%
X2.14	40	80%	10	20%	0	0	0	0%	0	0%
X2.15	24	48%	26	52%	0	0%	0	0%	0	0%
X2.16	24	48%	26	52%	0	0%	0	0%	0	0%
X2.17	28	56%	22	44%	0	0%	0	0%	0	0%
X2.18	28	56 %	22	44%	0	0%	0	0%	0	0%
X2.19	13	26 %	37	74%	0	0%	0	0%	0	0%
X2.20	13	26%	37	74%	0	0%	0	0%	0	0%
X2.21	11	22%	37	74%	2	4%	0	0%	0	0%
X2.22	22	44%	28	56%	0	0%	0	0%	0	0%
X2.23	10	20%	40	80%	0	0%	0	0%	0	0%
X2.24	22	44%	28	56%	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Berdasarkan pernyataan pada tabel 4.7 dapat kita ketahui bahwa dari 50 responden tidak ada yang menjawab item pertanyaan dengan jawaban “tidak setuju” ataupun “sangat tidak setuju. Item pada indikator religiusitas rata rata menjawab “setuju” dan “sangat setuju”. Ditunjukkan pada item pertanyaan X2.14 memiliki pernyataan paling banyak dengan jumlah 40 dengan presentase 80% responden memilih item jawaban “sangat setuju”. Dan pada item pertanyaan X2.23 sebanyak 40 responden dengan presentase 80% memilih jawaban “setuju”.

Tabel 4.8

ITEM	SKOR JAWABAN KEPERCAYAAN									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y1.25	30	60%	20	40%	0	0	0	0%	0	0%
Y1.26	19	38%	31	62%	0	0	0	0%	0	0%
Y1.27	14	28%	34	68%	2	4%	0	0%	0	0%
Y1.28	14	28%	34	68%	2	4%	0	0%	0	0%
Y1.29	6	12%	35	70%	9	18%	0	0%	0	0%
Y1.30	6	12 %	33	66%	11	22%	0	0%	0	0%
Y1.31	19	38%	25	50%	6	12%	0	0%	0	0%
Y1.32	18	36%	28	56%	4	8%	0	0%	0	0%
Y1.33	10	20%	22	44%	18	36%	0	0%	0	0%
Y1.34	11	22%	39	78%	0	0%	0	0%	0	0%
Y1.35	12	24%	38	76%	0	0%	0	0%	0	0%
Y1.36	19	38%	28	56%	3	6%	0	0%	0	0%

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Berdasarkan pernyataan pada tabel 4.8 dapat kita ketahui bahwa dari 50 responden tidak ada yang menjawab item pertanyaan dengan jawaban “tidak setuju” ataupun “sangat tidak setuju”. Item pada indikator kepercayaan rata rata menjawab “setuju” , “sangat setuju” dan “netral”. Ditunjukkan pada item pertanyaan Y1.25 memiliki pernyataan paling banyak dengan jumlah 30 dengan presentase 60% responden memilih item jawaban “sangat setuju”. Pada item pertanyaan Y1.34 sebanyak 39 responden dengan presentase 78% memilih jawaban “setuju”. Dan pada item pertanyaan Y1.33 sebanyak 18 responden dengan presentase 36% memilih jawaban “netral”.



## C. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1 Uji Validitas

Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, digunakan analisis menggunakan SPSS. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya item-item. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk degree of freedom ( $df$ ) =  $n-2$  dimana  $n$  adalah jumlah sample. Apabila  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel maka data dikatakan valid.

Dari jumlah responden tersebut besar  $r$  tabel adalah 0.284 ( $df=n-k = 50-2=48$ ). Hasil pengujian validitas instrumen dapat diketahui pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9  
Validitas Integritas

Integritas	Pearson Correlation	Validitas
X1.1	,675**	Valid
X1..2	,675**	Valid
X1.3	,691**	Valid
X1.4	,837**	Valid
X1.5	,804**	Valid
X1.6	,804**	Valid
X1.7	,688**	Valid
X1.8	,742**	Valid
X1.9	,700**	Valid
X1.10	,677**	Valid
X1.11	,677**	Valid
X1.12	,756**	Valid

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Tabel 4.10  
Validitas Religiusitas

Religiusitas	Pearson Correlation	Validitas
X2.13	,764**	Valid
X2.14	,730**	Valid
X2.15	,782**	Valid
X2.16	,782**	Valid
X2.17	,834**	Valid
X2.18	,834**	Valid
X2.19	,590**	Valid
X2.20	,590**	Valid
X2.21	,574**	Valid
X2.22	,621**	Valid
X2.23	,597**	Valid
X2.24	,621**	Valid

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Tabel 4.11  
Validitas Kepercayaan

Kepercayaan	Pearson Correlation	Validitas
Y1.25	,712**	Valid
Y1.26	,703**	Valid
Y1.27	,789**	Valid
Y1.28	,789**	Valid
Y1.29	,765**	Valid
Y1.30	,764**	Valid
Y1.31	,823**	Valid
Y1.32	,851**	Valid
Y1.33	,964**	Valid
Y1.34	,766**	Valid
Y1.35	,679**	Valid
Y1.36	,876**	Valid

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Berdasarkan tabel 4.9 , 4.10, dan 4.11 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh item dari pertanyaan variabel X1 (integritas), variabel X2 (religiusitas) dan variabel Y1 (kepercayaan nasabah adalah valid. Karena nilai *Person Corrected* lebih besar dari 0,284.

## 2 Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>1</sup> Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronbach`s diukur berdasarkan skala Alpha Cronbach`s 0 sampai 1. Suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Alpha Cronbach`s > dari 0.60. Triton (2006) jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai Alpa Cronbach 0,00 – 0.20 berarti kurang reliabel
- b. Nilai Alpa Cronbach 0,21 – 0.40 berarti agak reliabel
- c. Nilai Alpa Cronbach 0,41 – 0.60 berarti cukup reliabel
- d. Nilai Alpa Cronbach 0,61 – 0.80 berarti reliabel
- e. Nilai Alpa Cronbach 0,81 – 1.00 berarti sangat reliable

---

<sup>1</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D..., hlm 199-200

Tabel 4.12

## Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Integritas	,660	Reliabel
Religiusitas	,813	Sangat Reliabel
Kepercayaan	,740	Reliabel

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Berdasarkan tabel di atas, nilai Alpha Cronbach's untuk masing masing variabel variabel adalah :

- 1) Integritas (X1) dinyatakan sangat reliabel. Hal ini dapat diketahui dari nilai Alpha yang reliabel yaitu 0,61 – 0.80. Hasil uji realibilitas menunjukkan bahwa untuk variabel bauran pemasaran nilai  $\alpha = 0,660$  antara 0,61 dan 0.80 yang artinya data tersebut sangat baik digunakan.
- 2) Religiusitas (X2) dinyatakan sangat reliabel. Hal ini dapat diketahui dari nilai Alpha yang reliabel yaitu 0,81 - 100. Hasil uji realibilitas menunjukkan bahwa untuk variabel bauran pemasaran nilai  $\alpha = 0,813$  antara 0,81 dan 100 yang artinya data tersebut sangat baik digunakan.
- 3) Kepercayaan (Y) dinyatakan sangat reliabel. Hal ini dapat diketahui dari nilai Alpha yang reliabel yaitu 0,61 – 0.80. Hasil uji realibilitas menunjukkan bahwa untuk variabel bauran pemasaran nilai  $\alpha = 0,740$  antara 0,61 dan 0,80 yang artinya data tersebut sangat baik digunakan.

#### D. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan pengujian dengan pendekatan Kolmogorov-Smirnov dengan membandingkan nilai Sig. dengan taraf signifikan  $\alpha$  (0,05). Jika nilai sig. atau signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai sig. atau signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Berikut adalah hasil pengujian dengan pendekatan Kolmogorov-Smirnov:

Tabel 4.13

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,44439741
Most Extreme Differences	Absolute	,107
	Positive	,083
	Negative	-,107
Test Statistic		,107
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

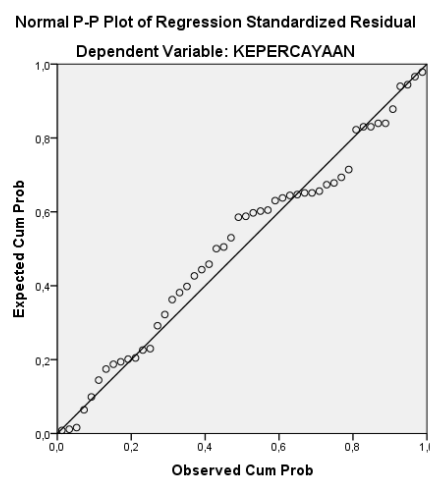
Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Berdasarkan tabel 4.13 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh angka probabilitas atau Asym. Sig. (2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf signifikansi atau  $\alpha = 5\%$ )

memiliki hasil menunjukkan hasil bahwa seluruh variabel berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ).

Gambar 4.1

### Uji P-Plot



Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Pada normalitas data dengan Normal P-P Plot gambar , data pada variabel yang digunakan dinyatakan berdistribusi normal. Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.

## E. Uji Asumsi Klasik

### 1 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang

berada diluar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 ( $< 10$ ) maka model terbebas dari multikolinearitas. Berikut adalah hasil uji multikolinieritas data dari spss 24.0 :

Tabel 4.14

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11,228	5,686		1,974	,054		
	INTEGRITAS	,492	,084	,601	5,872	,000	,888	1,127
	RELIGIUSITAS	,292	,102	,292	2,851	,006	,888	1,127

a. Dependent Variable: KEPERCAYAAN

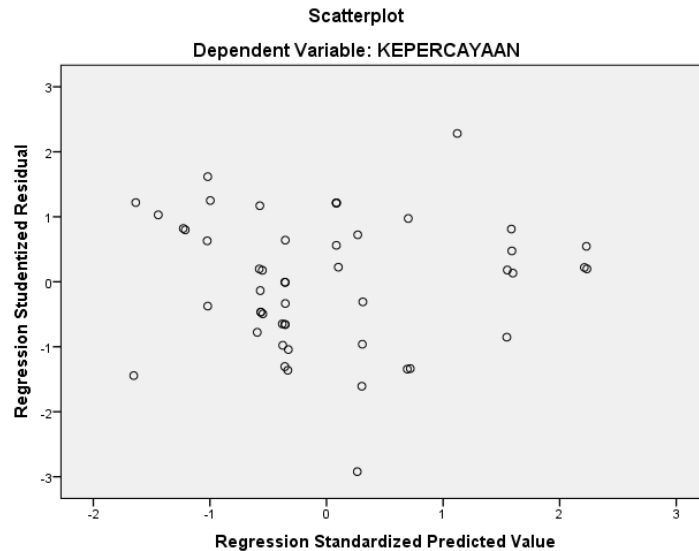
Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Dari hasil pengujian multikolinearitas yang dilakukan diketahui bahwa nilai variance inflation factor (VIF) yaitu integritas: 1,250; religiusitas: 1,250 lebih kecil dari 10, sehingga dapat dikatakan variabel - variable independen terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas

## 2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model.

Gambar 4.2



Sumber: *data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019*

Dari grafik diatas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi Heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk prediksi sales berdasarkan masukan variaber independen (integritas dan religiusitas)

#### **F. Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis regresi berganda. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara sendiri-sendiri (parsial) maupun bersama-sama (simultan) antara variabel bebas (integritas dan religiusitas) dengan variabel terikat (kepercayaan nasabah). Secara ringkas hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat tabel berikut ini:



Tabel 4.15

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,228	5,686		1,974	,054
	INTEGRITAS	,492	,084	,601	5,872	,000
	RELIGIUSITAS	,292	,102	,292	2,851	,006

a. Dependent Variable: KEPERCAYAAN

Sumber: *data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019*

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel diatas maka dapat diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:

$$Y = 11,228 + 0,492 X1 - 0,292 X2$$

Keterangan :

X1 : Integritas

X2 : Religiusitas

Y : Kepercayaan nasabah

Dari persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar, 11,228 artinya jika integritas (X1), dan religiusitas (X2) nilainya adalah 0, maka kepercayaan nasabah (Y) nilainya sebesar 11,228.
2. Koefisien regresi variabel integritas (X1) sebesar 0,492 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% integritas, maka akan meningkatkan kepercayaan nasabah sebesar 0,492. Koefisiensi yang bernilai positif

artinya terjadi pengaruh positif antara integritas dari BMT Pahlawan Gondang Tulungagung dengan tingkat kepercayaan nasabah, semakin baik faktor integritas maka semakin meningkat pula kepercayaan dari seorang nasabah.

3. Koefisien regresi variabel religiusitas ( $X_2$ ) sebesar 0,292, menyatakan bahwa setiap penambahan 1% religiusitas, maka akan meningkatkan kepercayaan nasabah sebesar 0,292. Koefisiennya bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara tingkat religiusitas seorang nasabah dengan tingkat kepercayaan nasabah dalam memilih BMT Pahlawan Gondang Tulungagung untuk memenuhi kebutuhan nasabah.

## **G. Uji Hipotesis**

### **1. Uji T (Uji Parsial)**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh integritas dan religiusitas berpengaruh secara parsial terhadap kepercayaan nasabah di BMT Pahlawan Gondang Tulungagung. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Adapun hipotesis awal sebagai berikut:

$H_0$  : Integritas dan religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan nasabah di BMT Pahlawan Gondang Tulungagung

$H_1$  : Integritas dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan nasabah di BMT Pahlawan Gondang Tulungagung.

Tabel 4.16

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,228	5,686		1,974	,054
	INTEGRITAS	,492	,084	,601	5,872	,000
	RELIGIUSITAS	,292	,102	,292	2,851	,006

a. Dependent Variable: KEPERCAYAAN

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Pengaruh Integritas (X1) Terhadap Kepercayaan Nasabah (Y)

H0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara integritas terhadap kepercayaan nasabah di BMT Pahlawan Gondang Tulungagung.

H1 = Ada pengaruh signifikan antara integritas terhadap kepercayaan nasabah di BMT Pahlawan Gondang Tulungagung..

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial di dapat nilai integritas t hitung sebesar 5,872 lebih besar dari t tabel yaitu 1,6779 maka berpengaruh dan memiliki hubungan positif terhadap kepercayaan nasabah, dan nilai signifikan integritas sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05 maka signifikan terhadap kepercayaan nasabah.

b. Pengaruh Religiusitas (X2) Terhadap Kepercayaan Nasabah (Y)

H0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara religiusitasterhadap kepercayaan nasabah di BMT Pahlawan Gondang Tulungagung.

H1 = Ada pengaruh signifikan antara religiusitas terhadap kepercayaan nasabah di BMT Pahlawan Gondang Tulungagung.

Berdasarkan pada hasil analisis regresi secara parsial didapat nilai t hitung 2,851 lebih besar dari t tabel sebesar 1,6779 maka berpengaruh dan memiliki pengaruh positif terhadap kepercayaan nasabah, dan nilai signifikan religiusitas 0,006 lebih kecil dari alpha 0,05 maka signifikan terhadap kepercayaan nasabah.

## 2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah terjadi pengaruh secara simultan antara integritas dan religiusitas terhadap kepercayaan nasabah di BMT Pahlawan Gondang Tulungagung. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Adapun hipotesis awal sebagai berikut:

H0 : Integritas dan religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan nasabah di BMT Pahlawan Gondang Tulungagung

H1 : Integritas dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan nasabah di BMT Pahlawan Gondang Tulungagung.

Tabel 4.17

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	377,721	2	188,861	30,318	,000 <sup>b</sup>
	Residual	292,779	47	6,229		
	Total	670,500	49			
a. Dependent Variable: KEPERCAYAAN						
b. Predictors: (Constant), TOTAL_RELIGIUSITAS, INTEGRITAS						

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil analisis regresi secara simultan didapatkan nilai F hitung sebesar 30,318 yang lebih besar dari F tabel sebesar 2,79 atau Signifikansi F sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai  $\alpha$  sebesar 0,05, sehingga H0 Ditolak dan H1 Diterima.

#### H. Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat yang dilihat melalui Adjust R. Semakin besar angka R2 maka semakin baik model yang digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat

Tabel 4.18

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,734 <sup>a</sup>	,539	,529	2,617
a. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS, INTEGRITAS				
b. Dependent Variable: KEPERCAYAAN				

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Dari tabel *modal summary*, dapat kita lihat bahwa nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,539, artinya presentase variabel integritas dan religiusitas memiliki pengaruh sebesar 53,9% terhadap kepercayaan nasabah di Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan Gondang Tulungagung. Dan 46,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian.